

EDISI : SELASA, 29 OKTOBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 28 OKTOBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Sep) : -0,27% (mom) & 3,39% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,33 Miliar
(per September 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.023  0,29%
(Kurs JISDOR pada 28 Oktober 2019)

STOCK MARKET

28 OKTOBER 2019

IHSG : **6.265,38 (+0,21%)**

Volume Transaksi : 22,486 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,945 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,437 Triliun


Foreign Sell : Rp 1,753 Triliun

BOND MARKET

28 Oktober 2019

Ind Bond Index : **271,3663  +0,12%**

Gov Bond Index : 266,3782  +0,12%

Corp Bond Index : 294,5499  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 28/10/2019 (%)	JUMAT 25/10/2019 (%)
4,55	FR0077	6,4148	6,4789
9,55	FR0078	7,0172	7,0653
14,39	FR0068	7,4767	7,4546
19,46	FR0079	7,6741	7,7184

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,51%	IRDSHS +0,43%	+0,08%
	Saham Agresif +0,26%	IRDSH +0,15%	+0,11%
	PNM Saham Unggulan +0,53%	IRDSH +0,15%	+0,38%
Campuran	PNM Syariah +0,36%	IRDCPS +0,31%	+0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,31%	IRDPT +0,16%	+0,15%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,12%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh +0,16%	IRDPT +0,15%	+0,01%
	PNM Surat Berharga Negara +0,34%	IRDPT +0,15%	+0,19%
	PNM Dana SBN II +0,37%	IRDPT +0,15%	+0,22%
	PNM SBN 90 +0,37%	IRDPT +0,15%	+0,22%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,04%	IRDPTS +0,12%	-0,08%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,06%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,06%	-0,01%
PNM Faaza +0,05%		IRDPU +0,05%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,05%		IRDPU +0,06%	-0,01%
PNM Dana Likuid +0,05%		IRDPU +0,06%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah harus mempercepat perizinan berusaha di Indonesia dengan lebih cepat dan fokus karena kebijakan yang ada belum mampu membawa perubahan iklim berusaha dan investasi secara signifikan
- Laporan IMF, Senin (28/10/2019), memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kawasan Timur Tengah, bakal tumbuh 0,5% pada 2019, lebih rendah dari tahun lalu 1,6%. Pengangguran dan lambatnya pertumbuhan ekonomi memicu keresahan sosial dan protes di beberapa negara Arab
- Laba bersih dan kredit bank-bank besar tumbuh dua angka secara tahunan per akhir September 2019. Bank tetap optimistis, namun konservatif memasang target hingga akhir tahun ini
- Aliran dana asing terus masuk ke pasar obligasi dalam negeri seiring adanya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada akhir bulan ini
- BCATbk. berhasil mengungguli kinerja laba PT Bank Mandiri Tbk per September 2019, berbalik dibanding kondisi yang terjadi hingga akhir semester pertama tahun ini

Economy

1. Reformasi Perizinan Berusaha Dipercepat

Pemerintah harus berupaya untuk mempercepat perizinan berusaha di Indonesia dengan lebih cepat dan fokus karena kebijakan yang ada belum mampu membawa perubahan iklim berusaha dan investasi secara signifikan. (Investor Daily)

Global

1. Ekonomi Arab Melambat

Laporan IMF, Senin (28/10/2019), memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kawasan Timur Tengah, bakal tumbuh 0,5% pada 2019, lebih rendah dari tahun lalu 1,6%. Pengangguran dan lambatnya pertumbuhan ekonomi memicu keresahan sosial dan protes di beberapa negara Arab. (Kompas)

2. UE Sepakat Perpanjangan Tenggat Brexit 31 Januari 2020

Uni Eropa kemarin menyetujui penundaan batas waktu keluarnya Inggris dari UE (Brexit) selama tiga bulan. Namun, Inggris dapat meninggalkan UE seandainya parlemen Inggris meratifikasi Brexit sebelum Januari 2020. (Kompas)

3. Bursa Eropa Sentuh Level Tertinggi Sejak Januari 2018

Bursa Eropa berhasil menyentuh level tertingginya sejak Januari 2018 pada perdagangan Senin (28/10/2019), didorong harapan tercapainya kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. (Bisnis Indonesia)

4. Laju Pertumbuhan Pinjaman di Zona Euro Melambat

Bank sentral Eropa (ECB) mengeluarkan data yang menunjukkan perlambatan laju pertumbuhan pinjaman untuk perusahaan-perusahaan di zona euro pada September 2019. Ini semakin memperkuat pesan bahwa diperlukan stimulus lebih besar guna menghadapi perlambatan ekonomi. (Investor Daily)

Industry

1. Potensi Besar Perikanan Belum Tergarap

Kebangkitan industri kelautan dan perikanan butuh gerak cepat dari pemangku kepentingan. Pemerintah perlu memastikan segenap hambatan di sektor ini teratasi dan investasi semakin bergairah. (Kompas)

2. Menteri Edhy Kaji Larangan Alih Muatan Kapal

Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo akan mengevaluasi larangan alih muatan kapal atau transshipment. Janji mengevaluasi larangan itu disampaikan untuk menjawab permintaan pelaku usaha agar pemerintah mencabut kebijakan tersebut. (Kompas)

3. Bank Memilih Konservatif

Laba bersih dan kredit bank-bank besar tumbuh dua angka secara tahunan per akhir September 2019. Bank tetap optimistis, namun konservatif memasang target hingga akhir tahun ini. (Kompas)

4. Peleburan Kuningan Mulai Mengilap

Industri peleburan kuningan mulai mengilap seiring dengan tiga investasi yang dilakukan pada tahun ini dimana dua diantaranya mulai berproduksi awal 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Pertumbuhan Industri Elektronik Masih Akan Berlanjut

Kinerja sektor elektronika dan telematika berpotensi mengakhiri tren penurunan dalam 2 tahun terakhir. Hingga akhir September 2019, sektor ini tumbuh 3,37% dibanding dua kuartal sebelumnya yang menurun. (Bisnis Indonesia)

6. Produk Menengah Bawah Jadi Penopang Industri Keramik

Pertumbuhan industri keramik yang diperkirakan mampu mencapai 5% hingga akhir 2019 akan ditopang segmen produk menengah bawah di tengah ketatnya persaingan dengan barang impor. (Bisnis Indonesia)

7. Gas Industri Kian Mahal

Di tengah kondisi rendahnya harga gas alam dunia dan lesunya industri manufaktur domestik, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. menaikkan harga gas industri hingga di atas US\$9 per MMBtu mulai 1 November 2019. Kenaikan harga ini menuai keberatan dari pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

8. Butuh Langkah Cepat bagi TPT

Pemerintah harus bertindak cepat untuk membendung maraknya impor tekstil dan produk tekstil (TPT) yang diiringi oleh peningkatan pelarangan proses importasi terhadap produk itu melalui platform dagang elektronik. (Bisnis Indonesia)

9. Rumah Tapak Jadi Andalan

Menjelang tutup tahun 2019, pengembang properti terus berupaya untuk mengejar target marketing sales. Produk rumah tapak segmen menengah menjadi andalan untuk mencapai target tersebut. (Bisnis Indonesia)

10. BKPM Sepakat Percepat Larangan Ekspor Bijih Nikel

Badan Koordinasi Penanaman Modal dan sejumlah pengusaha sepakat untuk mempercepat pelarangan ekspor bijih nikel berkadar rendah mulai hari ini, Selasa (29/10). (Bisnis Indonesia)

11. Batu Bara Jadi Faktor Penentu Tarif Listrik

Pemerintah akhirnya memutuskan harga batu bara sebagai salah satu factor yang menentukan tariff tenaga listrik seiring dengan tingginya bauran energy yang berasal dari komoditas tersebut. (Bisnis Indonesia)

12. Daging Sapi Dibayangi Defisit Pasokan

Pemerintah diharapkan telah menyiapkan sejumlah langkah pengamanan pasokan daging sapi pada akhir tahun untuk mengantisipasi lonjakan permintaan selama momen hari raya Natal dan Tahun Baru. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Dana Asing Mengalir Deras

Aliran dana asing terus masuk ke pasar obligasi dalam negeri seiring dengan adanya ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Amerika Serikat pada akhir bulan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Saham Properti dan Infrastruktur Kinclong

Pemangkasan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dan kepastian program kerja pemerintah telah menguntungkan saham-saham sektor properti, infrastruktur, dan keuangan sepanjang tahun berjalan 2019. (Bisnis Indonesia)

3. Kinerja Saham Anak BUMN Melempem

Mayoritas kinerja saham emiten anak BUMN saat ini berada di bawah harga penawaran saat initial public offering (IPO). Salah satu penyebabnya adalah ketidakpastian global akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan China. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Laba BCA Ungguli Mandiri

Bank Central Asia Tbk. berhasil mengungguli kinerja laba PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada 9 bulan tahun ini, berbalik dibandingkan dengan kondisi yang terjadi hingga akhir semester pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. UNTR Buru Penjualan Emas

PT United Tractors Tbk. menargetkan penjualan emas 94.000 troy ounce pada 3 bulan terakhir pada tahun ini guna memenuhi target penjualan 2019. Realisasi penjualan emas sepanjang Januari 2019—September 2019 sebanyak 306.000 ounces (oz) masih sejalan dengan target perseroan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. PEHA Genjot Kontribusi Ekspor

Phapros Tbk. tengah memperluas pasar di luar negeri dengan menggenjot kontribusi ekspor sebesar 5% terhadap total penjualan pada tahun depan. Salah satu ekspansi ekspor emiten bersandi saham PEHA yakni pengiriman perdana produk Tuberkolosis ke Peru, Senin (28/10). (Bisnis Indonesia)

4. KLBF Ekspansi ke Sri Lanka

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) akan ekspansi bisnis ke Sri Lanka dengan mendirikan anak usaha baru Kalbe Lamka Ltd dengan nilai investasi US\$600 ribu. (Investor Daily)